

RANCANG BANGUN E-LKPD MODEL *PBL* MATERI SIKLUS AIR PADA PEMBELAJARAN IPAS DI KELAS V SEKOLAH DASAR

Faizati Umu Aimanah¹, Ahmad Syarif², Issaura Sherly Pamela³
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Jambi
e-mail: ¹faizatiumu02@gmail.com, ²Ahmad.syarif@unja.ac.id,
³issaurasherly@unja.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan E-LKPD berbasis model Problem Based Learning (PBL) pada pembelajaran IPAS materi siklus air yang valid dan praktis untuk siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 112/IX Maro Sebo. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) dengan model ADDIE yang meliputi tahap *Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan angket. Hasil validasi menunjukkan tingkat kevalidan yang sangat tinggi, dengan persentase 97% dari ahli materi, 91% dari ahli bahasa, dan 90% dari ahli media, sehingga produk dinyatakan sangat valid dari aspek materi, bahasa, dan media. Hasil uji kepraktisan berdasarkan angket respon siswa memperoleh persentase 80% dan angket respon guru sebesar 90% dengan kategori sangat baik atau sangat praktis. Dengan demikian, E-LKPD berbasis model PBL yang dikembangkan dinyatakan valid dan praktis untuk digunakan dalam proses pembelajaran IPAS materi siklus air di kelas V sekolah dasar.

Kata kunci: E-LKPD, *Problem Based Learning*, IPAS, Siklus Air

ABSTRACT

This research aims to develop a Problem-Based Learning (PBL) model-based E-LKPD for valid and practical IPAS learning on the water cycle for fifth-grade students at State Elementary School 112/IX Maro Sebo. The type of research used is research and development (R&D) with the ADDIE model, which includes the stages of Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation. Data collection techniques were conducted through interviews, observations, and questionnaires. The validation results showed a very high level of validity, with a percentage of 97% from subject matter experts, 91% from language experts, and 90% from media experts, so that the product was declared to be very valid in terms of subject matter, language, and media. The results of the practicality test based on student response questionnaires obtained a percentage of 80% and teacher response questionnaires obtained 90% with the category of very good or very practical. Thus, the PBL-based E-LKPD developed is declared valid and practical for use in the IPAS learning process of water cycle material in grade V elementary school.

Keywords: E-LKPD, *Problem Based Learning*, IPAS, Water Cycle

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sarana strategis dalam mewujudkan cita-cita mencerdaskan kehidupan bangsa melalui proses pembelajaran yang dirancang untuk mengoptimalkan potensi peserta didik. Pada abad ke-21, pendidikan berorientasi pada

pengembangan keterampilan berpikir kritis, kreatif, kolaboratif, dan pemecahan masalah, selaras dengan amanat Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menegaskan pembentukan individu beriman, berakhlak mulia, kompeten,

mandiri, serta bertanggung jawab sebagai warga negara.

Pada jenjang sekolah dasar, pendidikan memiliki peran fundamental dalam membangun dasar pengetahuan dan karakter peserta didik. Di kelas V, pembelajaran IPA menjadi salah satu komponen utama dalam proses pembelajaran (Nur Hoiriyah & Syarif, 2025). Ilmu Pengetahuan Sosial mengkaji interaksi manusia dengan lingkungannya, sedangkan Ilmu Pengetahuan Alam membahas keterkaitan makhluk hidup dan benda tak hidup dalam alam semesta (Shilvia Tiara Dewanti, 2025). Integrasi keduanya dalam pembelajaran IPAS bertujuan membangun pemahaman yang utuh serta menumbuhkan sikap kritis dan tanggung jawab sosial peserta didik. Pembelajaran IPAS juga dirancang untuk meningkatkan rasa ingin tahu terhadap fenomena alam dan sosial, serta melatih kemampuan berpikir kritis dan analitis (Hasanah et al., 2023).

Namun demikian, pembelajaran IPAS menghadapi tantangan ketika materi bersifat abstrak dan kompleks, seperti siklus air. Materi ini mencakup proses evaporasi, kondensasi, dan presipitasi (Firda et al., 2022), yang memerlukan pemahaman konseptual dan pengalaman belajar kontekstual agar peserta didik mampu membangun pemahaman ilmiah secara bermakna (Samsiati et al., 2022). Hasil observasi dan wawancara di kelas V SDN 112/IX Maro Sebo menunjukkan pembelajaran masih didominasi aktivitas mencatat dan penggunaan buku paket, dengan pemanfaatan media yang belum optimal, sehingga berdampak pada rendahnya keterlibatan dan motivasi belajar peserta didik.

Penggunaan LKPD telah diterapkan, namun masih terbatas pada format cetak sederhana. Padahal, LKPD sebagai bahan ajar terstruktur berperan dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran (Astuti, 2021). Transformasi ke dalam bentuk elektronik melalui E-LKPD memungkinkan penyajian materi yang lebih interaktif dan berbasis teknologi digital (Pamungkas & Fitriyani, 2023). Oleh karena itu, pengembangan E-LKPD berbasis model Problem Based Learning (PBL) menjadi alternatif solusi karena mendorong peserta didik membangun pengetahuan melalui pemecahan masalah kontekstual dan meningkatkan keterampilan berpikir kritis.

Pemanfaatan platform digital Heyzine Flipbook mendukung penyajian E-LKPD secara interaktif tanpa memerlukan instalasi aplikasi tambahan (Daniyah & Yuni, 2024). Penelitian yang Jannah & Astutik, (2025) menunjukkan bahwa E-LKPD berbasis *Heyzine Flipbook* memperoleh tingkat validitas sangat tinggi (ahli media 88% dan ahli materi 89%) serta kepraktisan sangat tinggi berdasarkan respon guru dan peserta didik. Selain itu, penelitian Nofitasari dkk. (2020) juga membuktikan bahwa LKPD berbasis PBL memenuhi aspek validitas, kepraktisan, dan efektivitas, serta mampu meningkatkan pemahaman konsep dan keterampilan berpikir kritis peserta didik. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan mengembangkan E-LKPD berbasis model Problem Based Learning pada pembelajaran IPAS materi siklus air di kelas V SDN 112/IX Maro Sebo sebagai upaya meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode campuran (*mixed methods*) dengan pendekatan *Research and Development* (R&D) untuk menghasilkan dan menguji keefektifan produk. Proses pengembangan mengacu pada model ADDIE yang meliputi tahap analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi (Fayrus Slamet, 2022). Model ini dilaksanakan secara sistematis dengan evaluasi pada setiap tahap guna menghasilkan produk pembelajaran yang valid dan layak digunakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pengembangan E-LKPD berbasis Problem Based Learning (PBL) pada pembelajaran IPAS materi siklus air dilaksanakan melalui tahapan Research and Development (R&D) yang meliputi analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Produk yang dihasilkan telah melalui uji validasi ahli serta uji kepraktisan untuk memastikan kelayakan dan kemudahan penggunaannya dalam proses pembelajaran.

1. Tahap Analisis (*Analyze*)

Tahap analisis dalam penelitian ini meliputi analisis kebutuhan, analisis kurikulum, dan analisis karakteristik peserta didik. Analisis kebutuhan dilakukan melalui wawancara dan observasi bersama wali kelas V serta peserta didik di SDN 112/IX Maro Sebo. Hasilnya menunjukkan bahwa pembelajaran IPAS masih didominasi kegiatan mencatat dan penggunaan buku paket

sebagai sumber utama, sehingga peserta didik mengalami kesulitan memahami materi siklus air. Selain itu, pemanfaatan bahan ajar dan media pembelajaran belum optimal, serta peserta didik membutuhkan bahan ajar yang lebih menarik, interaktif, dan relevan dengan kehidupan sehari-hari.

Analisis kurikulum dilakukan untuk memastikan kesesuaian pengembangan produk dengan Kurikulum Merdeka yang berlaku di sekolah, mengacu pada capaian pembelajaran IPAS kelas V berdasarkan Keputusan Kepala BSKAP Nomor 032/H/KR/2024. Capaian tersebut kemudian dirumuskan menjadi Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) dan tujuan pembelajaran pada materi siklus air. Sementara itu, analisis karakteristik peserta didik menunjukkan bahwa siswa berada pada tahap operasional konkret, sehingga mampu berpikir logis melalui hubungan sebab akibat dan lebih tertarik pada pembelajaran yang melibatkan aktivitas interaktif dan pemecahan masalah.

2. Tahap Desain (*Design*)

Pada tahap desain, peneliti menyusun rancangan E-LKPD berbasis model Problem Based Learning (PBL) pada materi siklus air dengan memanfaatkan aplikasi Canva, Heyzine

Flipbook, dan Google Formulir. Perancangan produk dilakukan berdasarkan kebutuhan pembelajaran serta mengacu pada Capaian Pembelajaran (CP) yang berlaku. E-LKPD dirancang secara sistematis dengan memuat komponen utama, antara lain sampul, kata pengantar, daftar isi, panduan penggunaan, kompetensi yang harus dicapai, informasi pendukung, serta tahapan pembelajaran sesuai sintaks PBL yang meliputi orientasi masalah, pengorganisasian peserta didik, bimbingan penyelidikan, pengembangan dan presentasi hasil karya, analisis dan evaluasi pemecahan masalah, hingga sistem penilaian.

3. Tahap Pengembangan (*Development*)

Tahap selanjutnya adalah tahap pengembangan. Pada tahap ini melakukan validasi oleh para validator, yang meliputi validator materi, bahasa, dan media. Proses validasi ini bertujuan untuk menilai tingkat kelayakan produk dari segi isi, kebahasaan, serta tampilan dan aspek teknis. Para validator memberikan penilaian serta saran perbaikan terhadap produk yang dikembangkan. Berdasarkan masukan tersebut, dilakukan revisi hingga produk dinyatakan layak untuk diujicobakan. Setelah proses revisi selesai, dilaksanakan uji coba produk pengembangan, yang

kemudian dilanjutkan dengan analisis hasil uji coba. Analisis ini digunakan sebagai dasar untuk melakukan penyempurnaan lebih lanjut, sehingga diperoleh produk E-LKPD berbasis model Problem Based Learning (PBL) yang layak digunakan dalam pembelajaran. Adapun berdasarkan hasil validasi oleh ahli materi, bahasa, dan media, diperoleh rekapitulasi data sebagai berikut:

Tabel 1. Rekapitulasi Kelayakan E-LKPD

N o	Aspek	Validasi ke 1	Kategori	Validasi ke 2	Kategori
1.	Materi	86%	Sangat Valid	97%	Sangat Valid
2.	Bahasa	71%	Valid	91%	Sangat Valid
3.	Media	70%	Valid	90%	Sangat Valid

Tabel 1 menunjukkan bahwa E-LKPD berbasis model Problem Based Learning (PBL) pada pembelajaran IPAS materi siklus air dari aspek materi memperoleh kategori sangat valid dengan persentase hasil penilaian akhir sebesar 97%. Selanjutnya, pada aspek bahasa diperoleh persentase sebesar 91% dengan kategori sangat valid. Adapun pada aspek media, persentase yang diperoleh sebesar 90% dan termasuk dalam kategori sangat valid.

4. Tahap Implementasi (*Implementation*)

Tahap implementasi produk dilaksanakan setelah produk dinyatakan layak untuk diuji coba oleh validator. Uji coba kelompok besar dilakukan pada peserta didik kelas V di SDN 112/IX Maro Sebo. Pada tahap ini, produk E-LKPD yang telah dikembangkan diimplementasikan dalam proses pembelajaran. Selain itu, dilakukan pula penilaian terhadap tingkat kepraktisan E-LKPD berbasis model Problem Based Learning (PBL) pada pembelajaran IPAS materi siklus air. Tingkat kepraktisan tersebut dianalisis berdasarkan respons guru dan peserta didik, berikut disajikan pada Tabel 2.

Tabel 1. Rekapitulasi Kepraktisan E-LKPD

Resepon	Presentase	Kategori
Guru	90%	Sangat baik
Siswa	80%	Sangat baik

Data tersebut menunjukkan tingkat kepraktisan E-LKPD berbasis model Problem Based Learning (PBL) yang diperoleh berdasarkan angket respons guru dan peserta didik setelah penggunaan E-LKPD dalam pembelajaran. Hasil analisis menunjukkan bahwa tingkat kepraktisan berdasarkan respons guru mencapai 80%, sedangkan berdasarkan respons peserta didik mencapai 90%. Kedua

persentase tersebut termasuk dalam kategori sangat baik atau sangat praktis.

5. Tahap evaluasi (*Evaluation*)

Evaluasi merupakan tahapan yang dilaksanakan secara berkesinambungan pada setiap proses pengembangan produk. Tahap ini bertujuan untuk menelaah kekurangan serta mengidentifikasi aspek-aspek yang perlu diperbaiki. Hasil evaluasi kemudian ditindaklanjuti melalui kegiatan revisi, sehingga setiap tahapan mengalami penyempurnaan. Dengan demikian, produk yang dikembangkan dapat mencapai tingkat kualitas dan kelayakan yang optimal.

Pembahasan

Pengembangan E-LKPD berbasis model Problem Based Learning (PBL) dalam penelitian ini menggunakan model ADDIE yang meliputi tahap Analyze, Design, Development, Implementation, dan Evaluation. Model ADDIE dipilih karena bersifat sistematis, deskriptif, serta mudah diterapkan pada berbagai pengembangan produk (Hidayat et al., 2021). Tahap analisis mencakup analisis kebutuhan, karakteristik peserta didik, dan kurikulum. Hasil analisis menunjukkan bahwa pembelajaran masih didominasi buku teks sehingga diperlukan bahan ajar yang lebih kreatif dan interaktif. Tujuan analisis kebutuhan adalah untuk mengidentifikasi berbagai permasalahan pembelajaran yang dihadapi guru, sehingga dapat dirumuskan solusi yang tepat, relevan, dan sesuai dengan kebutuhan

pembelajaran (Budiono et al., 2024). Sekolah telah menerapkan Kurikulum Merdeka, dan peserta didik kelas V berada pada tahap perkembangan kognitif yang mampu berpikir logis serta menyukai pembelajaran aktif. Produk dirancang melalui storyboard dan dikembangkan menggunakan Canva dan Heyzine Flipbook yang didukung YouTube serta Google Form, kemudian divalidasi oleh ahli materi, bahasa, dan media untuk menilai kesesuaian dengan prinsip pedagogis dan kurikulum (Maryono et al., 2024).

Hasil validasi menunjukkan peningkatan pada setiap aspek. Validasi materi memperoleh persentase 86% pada tahap pertama dan meningkat menjadi 97% pada tahap kedua, sejalan dengan temuan D. Lestari et al. (2025) dan Supriyaddin et al. (2023) yang mengkategorikan hasil tersebut sebagai "sangat valid". Kriteria materi yang baik meliputi kesesuaian tujuan, karakteristik peserta didik, sistematika, dan penggunaan bahasa yang efektif (Syalsabillah & Arif, 2023). Validasi bahasa meningkat dari 71% menjadi 91%, sejalan dengan Triani et al. (2024), serta menegaskan pentingnya penggunaan bahasa sesuai kaidah dan perkembangan peserta didik (Addis et al., 2024). Validasi media juga meningkat dari 70% menjadi 90%, sejalan dengan Prasetya et al. (2023), sehingga produk dinyatakan sangat valid dan layak digunakan.

Tingkat kepraktisan diketahui melalui uji coba kepada guru dan peserta didik kelas V. Uji kepraktisan bertujuan menilai kemudahan dan kebermanfaatan produk dalam pembelajaran (Chan & Budiono, 2019). Hasil angket menunjukkan respon guru sebesar 90% (sangat

praktis), didukung pendapat Silalahi (2023) bahwa tanggapan guru mencerminkan kegunaan produk. Respon peserta didik sebesar 80%, yang termasuk kategori sangat praktis, sejalan dengan Cristiana et al. (2021) Menyatakan bahwa tingkat kepraktisan suatu produk dapat diketahui melalui respon peserta didik setelah produk tersebut digunakan dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, E-LKPD berbasis PBL pada materi siklus air dinyatakan valid dan sangat praktis untuk digunakan dalam pembelajaran IPAS.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan, E-LKPD berbasis Problem Based Learning (PBL) pada pembelajaran IPAS materi siklus air kelas V SDN 112/IX Maro Sebo dikembangkan menggunakan model ADDIE yang meliputi tahap analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Proses pengembangan diawali dengan analisis kurikulum, karakteristik peserta didik, dan kebutuhan pembelajaran, dilanjutkan dengan perancangan produk, validasi oleh ahli materi, bahasa, dan media, serta uji coba.

Hasil validasi menunjukkan tingkat kevalidan yang sangat tinggi, dengan persentase 97% dari ahli materi, 91% dari ahli bahasa, dan 90% dari ahli media, sehingga produk dinyatakan sangat valid. Selain itu, hasil uji kepraktisan menunjukkan kategori sangat praktis, dengan persentase 90% berdasarkan respon guru, dan 80% berdasarkan respon peserta didik. Dengan demikian, E-LKPD yang dikembangkan memenuhi kriteria validitas dan kepraktisan serta layak digunakan sebagai bahan ajar untuk

mendukung pembelajaran yang efektif dan berpusat pada peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Addis, M., Rustan, E., & Dengan, F. T. (2024). *Pengembangan Media Roda Kotak Berbasis Multiple Intelligences untuk Meningkatkan Pemahaman Materi Energi dan Perubahannya pada Siswa Kelas III SDN 100 Singgasari Pendahuluan Metode*. 2, 41–47.
- Astuti. (2021). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Problem Based Learning (PBL) untuk Kelas VII SMP/MTs Mata Pelajaran Matematika Astuti. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(2), 16–21.
<https://doi.org/10.31004/cendekia.v5i2.573>
- Budiono, H., Siregar, M., Zahyuni, V., & Utami, W. S. (2024). *Pelatihan Penyelenggaraan Pembelajaran Literasi dan Numerasi Transisi PAUD-SD yang Menyenangkan di SDN 36 / V Pembengis Kuala Tungkal*. 4(4), 706–712.
<https://doi.org/10.31004/jh.v4i4.1325>
- Chan, F., & Budiono, H. (2019). Pengembangan Buku Petunjuk Pratikum IPA Berbasis Learning Cycle Bagi Siswa kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 4(2), 166–175.
<https://doi.org/10.22437/gentala.v4i2.7919>
- Cristiana, Anjarini, & Purwoko. (2021). SITTAH: Journal of Primary Education, Vol. 2 No. 2, Oktober 2021. *Journal of Primary Education*, 2(2), 145–160.
<https://doi.org/10.30762/sittah.v2i2.3400>
- Daniyah, R., & Yuni, R. (2024). *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik Berbasis Heyzine Flipbook Kelas XI IPS SMA Cerdas Murni*. 6(3), 224–241.
<https://doi.org/10.52005/belaindika.v6i3.262>
- Fayrus Slamet, A. (2022). *Model Penelitian Pengembangan (R n D)* (R. Risdiantoro (ed.)). Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang Redaksi:
- Firda, O., Amanda, R., & Istianah, F. (2022). Ipa Pengembangan Media Rasi (Diorama Siklus Air) Pada Mata Pelajaran Ipa Materi Siklus Air Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 10(7), 1629–1639.
<https://doi.org/10.24114/jgk.v7i4.48858>
- Hasanah, A., Amelia, C. R., Salsabila, H., Agustin, R. D., Setyawati, R. C., Elifas, L., & Marini, A. (2023). Pengintegrasian kurikulum merdeka dalam pembelajaran ipas: Upaya memaksimalkan pemahaman siswa tentang budaya lokal. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora*, 3(1), 89.
<http://www.nber.org/papers/w16019>
- Hidayat, F., Rahayu, C., Barat, K. B., Nizar, M., Coblong, K., & Bandung, K. (2021). Model ADDIE (Analysis , Design , Development , Implementation And Evaluation) Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam ADDIE (Analysis , Design , Development , Implementation And Evaluation) Model In Islamic Education Learning. *Jurnal Inovasi Pendidikan Agama Islam*, 28–37.
<https://doi.org/10.15575/jipai.v1i1.11042>

- Jannah, B. M., & Astutik, L. S. (2025). Pengembangan E-LKPD Berbasis Heyzine Flipbook Pada Pelajaran PPKn Kelas 3 Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 4(3). <https://doi.org/10.57218/jupeis.Vol4.Iss3.1675>
- Lestari, D., Pratiwi, E., & Tangga, M. U. (2025). *Jurnal Wahana Didaktika*. 23(03), 330–350.
- Maryono, Syarif, A., & Budiono, H. (2024). Pengembangan Instrumen Literasi Membaca Pemahaman Terintegrasi Project Based Learning. *Jurnal Tonggak Pendidikan Dasar*, 3(2), 123–139. <https://doi.org/https://online-journal.unja.ac.id/jtpd/about>
- Nur Hoiriyah, V., & Syarif, A. (2025). *Pengaruh Disiplin Belajar Dan Rasa Ingin Tahu Terhadap Prestasi Belajar Ipa Siswa Kelas V Sekolah Dasar*. 10(1), 2477–2143.
- Pamungkas, N. E., & Fitriyani. (2023). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik (E-LKPD) Berbasis Higher Order Thinking Skill (HOTS) Materi Magnet. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Indonesia*, 5(1), 91–102. <https://doi.org/10.52217/pedagoqi.a.v5i1.1205>
- Prasetya, F., Sahari, S., & Dhian Dwi. (2023). *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan Pengembangan Media Pembelajaran Menggunakan Linktr . Ee dalam Bentuk Web Site pada Materi Sumber Daya Alam Siswa Kelas IV SD*. 5(2), 1079–1086. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i2.4660>
- Samsiati, E. H., Burhan, B., & Kahar, A. A. D. Al. (2022). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran Role Playing pada Materi Daur Air. *Journal of Elementary Educational Research*, 2(1), 29–36. <https://doi.org/10.30984/jeer.v2i1.197>
- Shilvia Tiara Dewanti, A. W. N. (2025). Pengembangan PowerpointInteraktif Berbantuan GeniallyMata Pelajaran IPAS Kelas IV. *Jurnal Basicedu*, 9(5), 1491–1500.
- Silalahi, R. B. (2023). Pengembangan Bahan Ajar Flipbook Berbasis Web pada Muatan IPA di Sekolah Dasar. *Journal of Education Esearch*, 4(3), 1341–1349. <https://doi.org/10.37985/jer.v4i3.414>
- Supriyaddin, Prayudi, A., & Mardiaty, S. (2023). *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Video Pada Siswa*. 1(3), 1–6. <https://doi.org/10.37630/inventor.v1i3.1170>
- Syalsabillah, & Arif, S. (2023). *Pengembangan Modul Ajar Kurikulum Merdeka Matematika SMKN Winongan*. 3(2), 180–191. <https://doi.org/10.36733/pemantik.v3i2.7064>
- Triani, H. N., Alfi, C., & Fatih, M. (2024). *Pengembangan Media Dakon Edukatif Berbasis Profil Pelajar Pancasila Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Materi Ide Pokok Paragraf Siswa Kelas V SDN Kemeloko 01 Kecamatan Ngelegok*. 10(2), 851–863. <https://doi.org/10.31932/jpdp.v10i2.3725>